BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini persaingan bisnis tidak dapat terelakkan. Pemasar yang akan menjual produknya, baik berupa barang ataupun jasa harus mampu memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan para konsumen, sehingga bisa memberikan nilai yang lebih baik dari pada pesaingnya. Pemasar harus mencoba memengaruhi konsumen dengan segala cara agar konsumen membeli produk yang ditawarkannya, bahkan yang semula tidak ingin menjadi ingin membeli. Karena pada prinsipnya konsumen yang menolak hari ini belum tentu menolak pada hari berikutnya, akibatnya timbul persaingan dalam menawarkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang mampu bersaing dipasaran (Supranto, 2011:54).

Islam sebagai risalah samawi yang universal, datang untuk menangani kehiduapan manusia di berbagai aspek, baik dalam aspek spiritual maupun aspek material. Artinya Islam tidak hanya tentang akidah, tetapi juga mencakup sistem sosial, budaya, politik, dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia. Sebagai agama yang sempurna, islam dilengkapi dengan sistem dam konsep ekonomi. Sistem ini dapat dipakai sebagai panduan bagi manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi islam. (Rozalinda, 2014:1)

Orang yang memilih terjun dibidang usaha jual beli tentu harus mengetahui hukum jual beli agar dalam bertransaksi tidak ada yang dirugikan , baik dari pihak penjual maupun pihak pembeli. Allah berfirman :

(Qs An-Nisa/4 : 29)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya ::"hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan rasa suka sama suka diantara kamau" (Departemen Agama RI, 2000, hal 576).

(Q.S Al-Baqarah/2 : 198)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَنْ تَبْتَغُوْا فَضْلًا مِّنْ رَّبِّكُم....

Artinya: "tidak berdosa bagimu yang mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu". (Mustofa, 2018:23)

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai macam pulau dan beragam suku dan budaya yang berbeda-beda serta kesenian yang tersebar disekuh Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Beragam kesenian di Indonesia dilatarbelakangi oleh budaya yang terdapat di setiap daerah, kesenian yang beragam tersebut bisa berupa corak, tema, bahan, teknik, dan bentuk karyanya. Dari beragam kebudayaan dan kesenian yang ada di Negara indonesia, mempunyai salah satu seni yang sangat khas juga unik yaitu kain sasirangan atau pada zaman dulu disebut dengan kain pamintan. Dalam bahasa Banjar kain pamintan atau disebut juga kain sasirangan memiliki arti permintaan. Menurut Annisa (2014: 25) arti dari kata sasirangan diambil dari kata "sa" yang berarti "satu" dan "sirang" yang berarti "jelujur". Nama ini sesuai saja dengan tatacaranya yang berarti proses oembuatannya di "jelujur" dan disimpul jelujurnya, kemudian dicelupkan untuk pewarnaan.

Menurut Ganie (2014:4) dalam Sahibul Hikayat atau disebut cerita rakyat, pada abad XIII sampai XIV di masa kerajaan Dipa di Kalimantan Selatan, kain sasirangan pertama kali dibuat, pada saat Patih Lambung Mangkurat bertapa selama 40 hari 40 malam di atas lanting balarut

banyu yang mengikuti arus sungai. Menjelang hari akhir bertapa, Patih Lambung Mangkurat tiba di daerah Rantau Kota Bagantung. Dilihatnya ada seonggok buih yang terlihat didalamnya terdengar suara seorang wanita, sosok itu adalah Putri Junjung Buih . Patih Lambung Mangkurat terbesit dihatinya, untuk menjadikan Putri Junjung Buih sebagai putri di Kerajaan Negara Dipa, namun Putri Junjung Buih hanya akan muncul apabila syarat-syarat yang ia ajukan terpenuhi, yaitu membuatkan sebuah istana batung megah yang harus diselesaikan dalam tempo waktu satu hari yang dikerjakan oleh 40 orang pria yang masih perjaka serta membuatkannsehelai kain langgundi berwarna kuning yang disebutjuga sebagai kain sasirangan yang harus selesai dalam tenggat waktu satu hari dan ditenun oleh 40 orang wanita yang masih gadis dengan motif padiwaringin, menurut cerita setempat motif padiwaringin merupakan motif pertama sasirangan . Pada waktu yang telah ditentukan tersebut , naiklah putri Junjung Buih ke alam manusia meninggalkan tempat persemayamannya selama ini yang terletak di dasar sungai Tabalong, saat itulah kerajaan Dipa melihat Putri Junjung Buih tambil dengan anggun. Pakaian kebesaarannya yang dikenakan saat itu ialah kain langgundi atau kain sasirangan berwarna kuning yang ditenun oleh 40 wanita yang masih gadis.

Menurut Winarsih (2015: 50-52) kain sasirangan adalah salah satu kerajinan yang unik serta memiliki berbagai unsur nilai, seperti halnya nilai keyakinan, nilai budaya, juga nilai ekonomis. Dengat menilik sejarah yang ada, kain sasirangan diketahui memiliki pola perkembangan nilai keyakinan, nilai budaya, juga nilai ekonomis masyarakat Kalimantan Selatan. Seperti yang dipaparkan di atas, bahwa nilai keyakinan terlihat saat masyarakat percaya bahwa kain tersebut dibuat pertamankali oleh Patih Lambung Mangkurat untuk memenuhi persyaratan yanh diajukan oleh Putri Junjung Buih agar menampakkan diri, hal ini menunjukkan bahwa kain sasirangan memiliki nilai supranatural. Masyarakat Kalimantan Selatan menyakini

kain tersebut daoat mengusir roh-roh jahat dari keyakinan ini secara jelas menunjukkan bentuk nyata dari kenyakinan masyarakat Kalimantan Selatan. Yang kedua sebagai nilai budaya, kain sasirangan sebagai bentuk nyata pencapaian kebudayaan masyarakat Kalimantan Selatan. Pemilihan warna, bahan yang digunakan, proses pembuatan bentukvdan nmotifnya adalah bentuk nyata dari hasil melihat serta memahami alam sekitar serta fenomena atau gejala alam dan sosial yang terjadi di masyarakat Kalimantan Selatan. Dengan kata lain, kain sasirangan merupakan hasil nyata karya seni yang turun temurun yang memiliki nilai kultural tinhhi di masyarakat Kalimantan Selatan. Nilai terakhir, yaitu nilai ekonomis, seiring berjalannya waktu sesuai perkembangan zaman, masyarakat Kalimantan Selatan menyadari adanya potensi ekonomi yang terdapat pada kain sasirangan, dimana awalnya kain ini dijadikan alat untuk mengusir roh jahat, kini beralih menjadi berbagai aneka produk yang daoat dijual, seperti gaun pesta, tas, dan sendal dan dompet. Hal ini daoat dilihat dari semakin banyaknya industri kain sasirangan yang berkembang pesat di Kalimantan Selatan.

Kampung Melayu adalah nama kelurahan penghasil kain sasirangan terbesaryang berada di Kota Banjarmasin yang letaknya di Provinsi Kalimantan Selatan. Mayoritas warga yang yang berada di Kampung Melayu dan sekitarnya adalah pengrajin sasirangan, mereka memilih menjadi pengrajin sekaligus penjual kain sasirangan dikarenakan kain ini menjadiincaran banyak turis lokal dan mancanegara sebagai souvenir khas Kalimantan Selatan. Oleh sebab itu, di Kampung Melayu terdapat banyaj industri penghasil kain sasirangan seperti, “Lina Sasirangan”, “Amay Sasirangan”, “Azza Sasirangan”, “Nida Sasirangan”, “Irma Sasirangan”, dll.

Di berbagai industri penghasil kain sasirangan yang ada di Kampung Melayu, ada satu Industri penghasil kain sasirangan yang berada di Kampung Melayu, industri tersebut merupakan industti terbesar yang menhasilkan kain sasirangan, yaitu “Irma Sasirangan”, letaknya di Jl.

Seberang Mesjid, Rt. 6 No. 4, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

"Irma Sasirangan" merupakan sebuah industry usaha yang menjual berbagai kain tradisional sasirangan dan beraneka ragam oleh-oleh khas Kalimantan. Ada beberapa produk yang ia jual yaitu, baju, dompet, sandal/sepatu juga gantungan kunci.

Menurut Hj. Lailani Latifah pemilik Irma Sasirangan ketika diwawancara tercatat tanggal 15 Desember 2019, "Irma Sasirangan" sudah lama berdiri sejak tahun 1992 hingga sekarang masih memproduksi kain tradisional sasirangan, ia memiliki motto yakni "Kualitas tinggi, terjamin, awet & tahan lama". "Irma Sasirangan merupakan destinasi utama bagi masyarakat local hingga turis asing yang bertujuan melihat-lihat serta membeli souvenir berupa oleh-oleh, membuktikan bahwa merk "Irma Sasirangan" cukup terkenal di kancah domestic hingga di manca negara. Kelebihan yang dimiliki "Irma Sasirangan" selain menjadi industry terbesar dan berdiri cukup lama, ialah mempertahankan motif sasirangan yang mereka buat hingga saat ini.

Salah satu strategi yang ada dalam pemasaran adalah harga. Harga merupakan sebuah nilai yang disebut dalam rupiah atau sen moneter lainnya sebagai alat tukar. (Danang Sunyoto, 2013. Hal. 207) menyatakan bahwa harga merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi penentu dalam memunculkan minat serta keputusan membeli konsumen. Harga merupakan sebuah pengorbanan yang bernilai ekonomis yang dilakukan konsumen untuk memperoleh produk atau jasa yang mereka minati.

Kualitas produk juga salah satu faktor penentu keputuasan pembelian konsumen, perusahaan dituntut untuk mengeluarkan produk yang memiliki kualitas bagus serta bernilai lebih. Jika perusahaan menawarkan produk yang berkualitas dan bernilai, maka konsumen akan senantiasa mengingat produk tersebut, dan berani mengeluarkan uang demi produk berkualitas.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, peneliti tertarik mengambil judul sesuai permasalahan diatas, yaitu "**Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada IRMA SASIRANGAN".**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian pada Irma Sasirangan?
2. Apakah kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap kepurusan pembelian pada Irma Sasirangan?
3. Apakah harga dan kualitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian pada Irma Sasirangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian pada Irma Sasirangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian pada Irma Sasirangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian pada Irma Sasirangan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang peneliti teliti dengan judul "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Irma Sasirangan" amat berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis: penelitian ini tak hanya memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan, namun juga dapat menambah khazanah pengetahuan di bidang ilmu manajemen pemasaran, serta melatih peneliti agar dapat meimplementasikan teori yang diperoleh selama masa kuliah.
2. Secara praktis: bagi perusahaan yang peneliti teliti, hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan saran bagi perusahaan untuk dapat mengetahui faktor dominan yang menjadi pertimbahan bagi konsumen untuk membeli produk yang telah ditawarkan oleh pihak perusahaan, sehingga perusahaan dapat menyusun strategi dalam rangka memenuhi harapan konsumen.

E. Definisi Operasional

Sebagai upaya dalam menghindari hal keliru dan kesalahan yang akan terjadi pada maksud peneliti dalam melakukan penelitian, maka maka perlu peneliti menyelipkan depinisi operasional sebagai berikut:

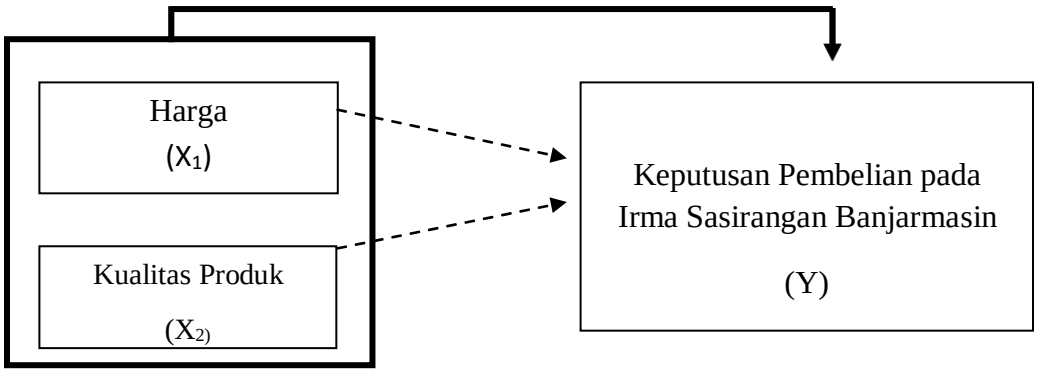
1. Pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu baik itu orang, benda, dan lainnya. Yang dimaksud dengan pengaruh disini ialah Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Irma Sasirangan.
2. Harga ialah sejumlah uang yang harus dibayar untuk sebuah produk dan jasa. Yang dimaksud harga disini ialah, harga dari kain sasirangan pada Irma Sasirangan, yang

menawarkan harga sesuai dengan kualitas produk yang diberikan , harga yang bersaing dari produk lain, dan harga yang sesuai dengan manfaat yang diteriman dan dirasakan (Kotler dan Amstrong, hlm. 399).

3. Kualitas produk (*product quality*) adalah salah satu sarana *positioning* utama pemasar. Kualitas memiliki dampak secara langsung pada kinerja produk atau jasa oleh karena itu, kualitas erat hubungannya dengan nilai dan kepuasan pelanggan. Dalam artisempit, kualitas dapat didefinisikan sebagai "bebas dari kerusakan" (Kotler dan Amstrong, hlm. 272) .
4. Pembelian merupakan suatu proses cara konsumen dalam perbuatan pembeli. Sedangkan produk ialah sebuah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya pada proses produksi yang akan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu sendiri. Pembelian produk disini ialah pembelian produk kain sasirangan pada Industri Irma Sasirangan (KBBI, Hal. 111).Pembelian adalah Proses, cara, perbuatan pembeli. Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya di proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. Pembelian produk dalam penelitian ini adalah pembelian produk kain sasirangan pada Irma. (KBBI, hal 111)
5. Sasirangan merupakan sebuah nama dari kain khas adat suku Banjar yang terletak di Kalimantan Selatan. Yang dimaksud dengan sasirangan ini ialah kain sasirangan produksi Irma Sasirangan.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dibuatlah kerangka teori sebagai berikut seperti gambar:



keterangan:

→ : Simultan

- - - - - - - - → : Parsial

Pada penelitian ini dapat diketahui apakah harga dan kualitas produk memberikan pengaruhterhadap konsumen dalam keputusan pembeli di Irma Sasirangan Banjarmasin.

G. Kajian Pustaka

Sebagai upaya peneliti untuk menghindari kesalahan yang mungkin saja terjadi, maka perbu bagi peneliti memberikan kejelasan dari permasalahan yang peneliti angkat, dengan menyematkan penelitian terdahulu sebagai pembeda penelitian ini dengan penelitian yang ada. Berikut ini penelitian terdahulu sebagai review dari penelitian yang diteliti.

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Judul dan Hasil
1.	NOOR HIDAYATI	Produk, Harga, Referensi, Kepribadian, dan Promosi	Kuantitatif	Pengaruh Produk, Harga, Referensi, Kepribadian, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Kain Sasirangan di Kota Banjarmasin

				Hasil: Produk, Harga, Referensi dan Promosi Serempak Mempengaruhi konsumendalam Keputusan Pembelian Kain Sasirangan.
2.	Destalianiko Andikarini	Kualitas Produk, Citra Merek, dan Harga	Kuantitatif	Pengaruh Kualitas produk, Citra Merek, dan Harga pada Keputusan Pembelian Untuk Lipstik Wardah Berdasarkan Karagteristik Demografis Di yogyakarta. Hasil : Kualitas Produk dan Harga berpengaruh positif sedangkan citra merek tidak berpengaruh pada keputusan pembelian konsumen.
3.	Adhila Ukhtina Utami	Brand Image, Kualitas Produk, Persepsi Harga	Kuantitatif	Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk, dan Persepsi Harga Terhadap Minat Konsumen pada Produk Iphone. Hasil: Brand Image, Kualitas Produk, dan Persepsi Harga berpengaruh terhadap minat konsumen pada produk Iphone.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya kejelasan mengenai gambaran penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisikan informasi tentang materi dan hal yang akan dibahas pada setiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengapa peneliti memilih judl serta gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan ini dirumuskan pada rumusan masalah, disusun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab hasil penelitian. untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Sedangkan kegunaan penelitian yang bertujuan untuk dpat memberikan manfaat dari penelitian tersebut. Adapun definisi operasional sebagai batasan istilah istilah dalam judul penelitian yang memiliki makna lebih umum dan luas. Kajian pustaka merupakan sebuah informasi penelitian dari aspek lainnya, dan sistematika penulisan ialah susunan isi secara menyeluruh.

Bab II LANDASAN TEORI, pada bab ini merupakan landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Berisikan tentang pengertian manajemen, pemasaran, manajemen pemasaran, perilaku, produk, harga, kualitas produk, dan pengambilan keputusan pembelian.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini peneliti menggunakan metode penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, teknik analisis data serta tahapan penelitian.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, bab ini berisi tentang gambaran umum hasil analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian. Analisi data yang dilakukan meliputi analisi statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berisikan simpulan jawaban dari rumusan masalah yang di teliti. Sedang saran bersifat masuan untuk pihak-pihak terkait.